

Penerimaan Tarif Parkir Dampaknya Terhadap *Net Income* PT SPI Area Graha Rekso Jakarta

Ellyta Muchtar
Program Akuntansi
Akademik Manajemen dan Keuangan BSI Jakarta
JI Dewi Sartika No.28 Cawang Jakarta Timur
Email : ellyta.ely@bsi.ac.id

Abstract. *Revenue from the activity or activities of a company said revenue and earnings from the company related to the company's net profit. PT SPI is a company engaged in the service area management parkir. Purpose this study to determine the revenue impact parking rates on net income of the company. The research data used is secondary data, the existing data on the income statement of PT SPI from the period 2011 to 2015. The research method used is quantitative descriptive data processing using SPSS data processing applications. The results showed that acceptance parking rates take effect or influence on the company's net income amounted to 97% (R square 0.97) with significant 0.002. 0.002 meaning <0,005. The regression equation established in the research is $Y = -0.709 + 1,014X + e$. So that can concluded that this study has proven where the acceptance of the company's activities that have been carried out in the form of income parking rates have a relationship with the net profit or net income of the company.*

Keyword: *Parking rate revenue , Net Income*

Abstrak. Penerimaan yang berasal dari kegiatan atau aktifitas suatu perusahaan dikatakan pendapatan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan berhubungan dengan laba bersih perusahaan. PT SPI merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengelolaan area parkir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak penerimaan tarif parkir terhadap laba bersih perusahaan. Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data yang ada dalam laporan laba rugi PT SPI dari periode 2011 sampai dengan 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pengolahan data menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan tarif parkir memberikan dampak atau pengaruh terhadap net income perusahaan sebesar 97 % (R square 0,97) dengan signifikan sebesar 0,002 artinya $0,002 < 0,005$. Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah $Y = -0,709 + 1,014X + e$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah membuktikan dimana penerimaan dari aktifitas perusahaan yang sudah dilakukan berupa pendapatan tarif parkir mempunyai hubungan dengan laba bersih atau *net income* perusahaan.

Kata Kunci: pendapatan tarif parkir , *Net Income*

I. PENDAHULUAN

Kota Jakarta dikenal dengan tingkat kemacetannya yang cukup tinggi sehingga membuat aktivitas yang padat menjadi terhambat. Hal itu dikarenakan banyaknya kendaraan bermotor dan kendaraan roda empat yang berlalu lintas di jalan. Keadaan ini diharapkan kesadaran masyarakat Jakarta untuk beralih menggunakan kendaraan umum, secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Untuk mengatasi kemacetan ini pemerintah mengeluarkan peraturan Gubernur DKI No.120/ 2012 tentang biaya parkir pada penyelenggaraan fasilitas parkir umum di luar badan jalan (dalam gedung) yang dikeluarkan tanggal 19 September 2012 dimana tarif parkir kendaraan bermotor dinaikan disejumlah zona kota Jakarta yaitu zona A merupakan kawasan padat lalu lintas dan kawasan B merupakan kawasan tidak padat lalu lintas.

Tarif parkir yang diterima oleh perusahaan pengelola area parkir dari pemilik kendaraan merupakan pendapatan bagi perusahaan yang bersangkutan. Kenaikan tarif parkir yang dilakukan oleh pemerintah daerah Jakarta dinilai dapat mengurangi kemacetan lalu lintas kendaraan bermotor di kota Jakarta setiap harinya. Namun secara tidak langsung tarif parkir yang dinaikan oleh perusahaan pengelola area parkir berdasarkan ketentuan atau peraturan dari Pemerintah Daerah akan menambah penerimaan atau pendapatan perusahaan. Dengan kenaikan tarif parkir di sejumlah tempat baik di pusat perbelanjaan maupun di perkantoran menimbulkan suatu masalah bagi pengguna kendaraan maupun perusahaan swasta pengelola parkir. Seiring dengan kenaikan tarif parkir disejumlah tempat pelayanan umum, masyarakatpun menuntut peningkatan pelayanan yang lebih baik dari pengelola parkir mulai dari kendaraan akan parkir sampai dengan kendaraan meninggalkan area parkir sehingga kemudahan, keamanan dan kenyamanan yang diberikan oleh pengelola (manajemen) parkir kepada konsumen dapat tercapai, maka masyarakat atau konsumen tidak akan keberatan dengan kenaikan tarif parkir dan sejumlah uang yang dikeluarkan oleh masyarakat untuk membayar biaya parkir kendaraan.

PT SPI merupakan salah satu instansi swasta yang mengelola area parkir di Jakarta. Sebagai pengelola area parkir PT SPI memperoleh pendapatan (*income*) dari pemilik kendaraan bermotor yang memarkirkan kendaraannya di area gedung yang melakukan kerjasama dengan PT SPI. Penerimaan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan bisa secara harian ataupun bulanan. Seperti perusahaan atau instansi yang

mengelola area parkir lainnya, PT SPI juga menaikkan tarif parkir sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah DKI Jakarta. Dengan dinaikannya tarif listrik penerimaan pendapatan PT SPI bertambah dan perusahaan pun dituntut untuk memberikan pelayanan, kenyamanan dan keamanan yang lebih baik kepada konsumennya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungannya antara penerimaan tarif parkir dengan laba atau *income* yang diperoleh perusahaan dan tarif parkir yang dinaikan akan berdampak pada laba atau *income* perusahaan. Laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba bersih (*net income*).

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat penerimaan atau pendapatan tarif parkir terhadap laba bersih (*net income*) yang diperoleh perusahaan

II. METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil berdasarkan data-data yang tercantum dalam laporan keuangan yaitu Laporan L/R PT SPI dari tahun 2011 sampai dengan 2015.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data berupa angka-angka yang diolah menggunakan aplikasi statistik (SPSS) dan data dianalisa secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan jawaban tentang dampak dari variabel independen atau bebas dalam hal ini adalah kenaikan tarif parkir (X) yang diukur dalam bentuk penerimaan atau pendapatan tarif parkir terhadap variabel dependen atau terikat dalam hal ini adalah *net income* (Y) yang dirumuskan dengan persamaan :

$$\hat{Y} = a + bIX + e$$

dimana :

$$\hat{Y} = \text{net income (NI)}$$

X = penerimaan tarif parkir

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

e = tingkat kesalahan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linier yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak dampak dari variabel independen yaitu penerimaan tarif parkir (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu *net income* perusahaan.

Tarif parkir merupakan besaran atau jumlah uang yang dibebankan ke konsumen atas penyediaan jasa area untuk memarkirkan kendaraan bermotor. Beban parkir kendaraan yang dibayar oleh konsumen merupakan penerimaan atau pendapatan bagi perusahaan. Kenaikan tarif parkir kendaraan tentunya akan menaikkan tingkat penerimaan atau pendapatan perusahaan. Dalam penelitian ini kenaikan tarif parkir diukur dalam bentuk jumlah pendapatan yang diterima oleh perusahaan dalam suatu periode.

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh perusahaan dari melakukan kegiatan atau aktifitas perusahaannya yang akan digunakan untuk membiayai

seluruh aktifitasnya. Pendapatan dinyatakan dalam satuan mata uang.

Menurut (Tuanakotta) "Pendapatan (*revenue*) dapat didefinisikan sebagai hasil dari suatu perusahaan". Pendapatan merupakan darah kehidupan dari suatu perusahaan. Pendapatan yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Semakin besar pendapatan yang diterima perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai aktifitasnya. Selain itu pendapatan juga berpengaruh terhadap laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi perusahaan. Pengukuran pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan karena dalam melakukan aktifitas usaha, manajemen ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi yang diakui sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum.

Menurut (Nasution) " Pengakuan pendapatan adalah proses perekaman formal suatu item dalam catatan akuntansi yang akhirnya dilaporkan dalam laporan keuangan, termasuk pelaporan awal sebuah item maupun perubahan berikutnya yang berhubungan dengan item itu".

Menurut (Halim and Supomo) " Laba merupakan pusat pertanggung jawaban yang masukan dan keluarannya diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya". Untuk memperoleh laba perusahaan harus melakukan aktifitas atau kegiatan operasionalnya. Umumnya perusahaan melakukan aktifitas untuk memperoleh laba pada tingkat tertentu yang sudah ditetapkan sebagai tujuan yang harus dicapai. Peningkatan perolehan laba mencerminkan bahwa kinerja perusahaan baik, semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan mengindikasikan kinerja perusahaan semakin baik.

Laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba bersih (*Net income*). **Laba bersih** merupakan suatu ukuran berapa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian). Menurut (Soemarso) "**Net Income** (Laba bersih) merupakan selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha". Laba bersih merupakan kelebihan atas seluruh pendapatan atas biaya yang dikeluarkan setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan.

Pengujian Data Penelitian

Pengujian data penelitian berupa data pendapatan tarif parkir sebagai variabel independen (X) dan data laba bersih atau *net income* (NI) sebagai variabel dependen (Y) meliputi :

1. Uji statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dampak kenaikan tarif parkir terhadap *net income* PT SPI. Alat yang digunakan untuk mendeskripsikannya adalah nilai minimum, maksimum,

sum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, range (Ghozali,2009:19)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data penelitian yang terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui melalui uji statistik non parametrik yaitu uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini digunakan untuk memberikan gambar dan angka-angka yang lebih detil apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Hasil dari uji *Kolmogorov – Smirnov* lebih dari 0,05 (Ghozali).

3. Uji Determinasi

Uji Koefisien Korelasi dan Uji F atau ANOVA Test

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel. Dimana dua variabel dikatakan berkorelasi apabila satu variabel mengalami perubahan akan diikuti dengan perubahan variabel lainnya, baik searah maupun tidak searah. Uji F atau *anova test* dilakukan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa data pendapatan tarif parkir dan data laba bersih yang diperoleh dari laporan laba rugi PT SPI dari periode 2011 sampai dengan 2015.

Tabel.1. Pendapatan tarif parkir PT SPI periode 2011-2015

Tahun	Pendapatan (X) (Rp)	LogN
2011	589.141.500	20.19
2012	740.188.000	20.42
2013	809.955.000	20.51
2014	1.038.043.000	20.76
2015	1.281.128.600	20.97

Sumber : bag.administrasi PT SPI

Data laba bersih (*net income*) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan, dimana laba bersih merupakan hasil pendapatan dikurangi beban usaha selama periode 2011 sampai dengan 2015.

Tabel 2. *Net Income* PT SPI periode 2011-2015

Tahun	<i>Net Income</i> (Y) (Rp)	LogN
2011	380.415.850	19.76
2012	505.322.100	20.04
2013	507.523.900	20.05
2014	629.113.500	20.26
2015	886.706.600	20.60

Sumber: bag.administrasi PT X

Tabel 3. Data variabel penelitian

Tahun	X	Y
2011	20,19	19,76
2012	20,42	20,04
2013	20,51	20,05
2014	20,76	20,26
2015	20,97	20,60
Total	102,67	100,71

Sumber : Olahan penulis,2017

Hasil Pengujian Data

1. Uji statistik deskriptif

Berdasarkan data penerimaan atau pendapatan tarif parkir PT SPI selama periode 2011 sampai dengan periode 2015 (5 tahun) yang ada pada tabel 1 dan dari hasil pengolahan aplikasi SPSS diperoleh bahwa sekitar 20 % pendapatan atau penerimaan tarif parkir dapat meningkatkan *net income* atau laba bersih perusahaan.

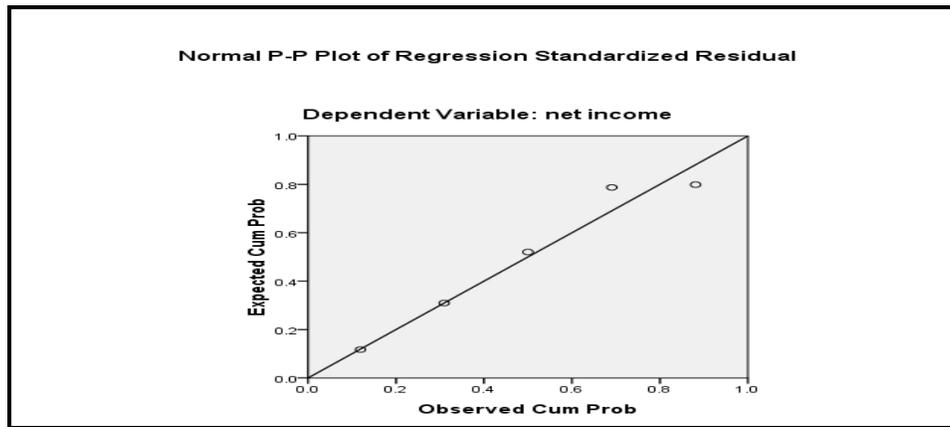
Tabel 4. Uji statistik deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
pendapatan	5	20.19	20.97	102.85	20.5700	.30274
net income	5	19.76	20.60	100.71	20.1420	.31164
Valid N (listwise)	5					

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang telah penulis lakukan dengan menggunakan SPSS terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil seperti pada

gambar 1, dimana data – data tersebar di sepanjang garis diagonal yang menandakan bahwa data yang diregresi dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian ini sudah memenuhi asumsi normalitas



Gambar.1 Uji Normalitas

Pengujian data penelitian apakah terdistribusi secara normal dapat diperkuat dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov tampak pada tabel 5 dimana

nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,483 dan tidak signifikan pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan residual terdistribusi secara normal.

Tabel 5. Uji Normalitas dengan 1-KS Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pendapatan	net income
N		5	5
Normal Parameters ^a	Mean	20.5700	20.1420
	Std. Deviation	.30274	.31164
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.216
	Positive	.179	.216
	Negative	-.135	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.399	.483
Asymp. Sig. (2-tailed)		.997	.974
a. Test distribution is Normal.			

3. Uji Regresi

a. Uji Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (X) kenaikan tarif parkir yang diukur dalam bentuk pendapatan dengan variabel dependen (Y) *net income*, dari hasil olahan data dengan SPSS

dapat dilihat pada tabel 3. yang menunjukkan hasil bahwa antara variabel kenaikan tarif parkir (pendapatan) dan *net income* memiliki keeratan hubungan yang signifikan. Berdasarkan uji *Pearson correlation* nilai signifikansi pendapatan tarif parkir dan *net income* diperoleh dengan nilai 0,002 berarti < 5% atau 0,05

Tabel 6. Uji korelasi

		Pendapatan	net in come
pendapatan	Pearson Correlation	1	.985**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	5	5
net in come	Pearson Correlation	.985**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Determinasi

Hasil uji determinasi data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS terlihat pada tabel 7 dimana nilai R square sebesar 0,970 yang merupakan

hasil pengkuadratan R (0,985 X 0,985) yang artinya sekitar sekitar 97% *net income* dipengaruhi oleh penerimaan tarif parkir, sedangkan 3% nya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 7. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.985 ^a	.970	.959	.06275	.970	95.667	1	3	.002

a. Predictors: (Constant), pendapatan

b. Dependent Variable: net in come

c. Uji Pengaruh Simultan (F Test) atau Uji ANOVA

F-test atau uji anova dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau dampak variabel independen (pendapatan) secara simultan terhadap variabel

dependen (*net income*) tampak pada tabel.8 dimana nilai *F test* sebesar 95,667 dan signifikan pada 0.002 yang berarti variabel independen yaitu pendapatan tarif parkir mempengaruhi atau memberikan dampak pada variabel dependen *net income*

Tabel. 8 Uji F test
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.377	1	.377	95.667	.002 ^a
Residual	.012	3	.004		
Total	.388	4			

a. Predictors: (Constant), pendapatan

b. Dependent Variable: net income

Berdasarkan hasil uji coefficients yang tampak pada tabel.9 menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,002 < 0,05 maka hasil penelitian menunjukkan adanya dampak pendapatan tarif parkir terhadap net income yang besarnya dampak yang ditimbulkan sebesar 1,014. Jadi persamaan regresi dalam penelitian ini

adalah $Y = -0,709 + 1,014X + e$. Angka konstanta sebesar -0,709 mempunyai arti bahwa besarnya *net income* saat pendapatan (X) sama dengan 0 dan koefisien regresi sebesar 1,014 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 pendapatan tarif parkir maka laba akan naik sebesar 1,014.

Tabel 9. Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.709	2.132		-.332	.761
	pendapatan	1.014	.104	.985	9.781	.002

a. Dependent Variable: net in come

KESIMPULAN

Penerimaan yang masuk ke perusahaan dari aktifitas yang sudah dilakukan oleh perusahaan disebut dengan pendapatan. Secara teoritis bahwa penerimaan atau pendapatan berkaitan dengan laba bersih (*net income*) yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya operasional. Penerimaan perusahaan dari tarif parkir yang dinaikan pastinya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan secara tidak langsung akan menaikkan *net income* (laba bersih) perusahaan. Dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat diperoleh hasil bahwa pendapatan tarif parkir memberikan dampak terhadap *net income* perusahaan hal itu ditunjukkan besarnya nilai *R square* 0,97 yang artinya bahwa 97% *net income* atau laba bersih perusahaan dipengaruhi oleh penerimaan tarif parkir. Hasil uji ANOVA (*F test*) dimana nilai signifikannya 0,002 berarti kurang dari 0,05 (5%) sehingga disimpulkan bahwa variabel penerimaan tarif parkir memberikan dampak yang signifikan terhadap *net income* perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hasil

penelitian ini terbukti secara teoritis dimana pendapatan perusahaan yang berasal dari kenaikan penerimaan tarif parkir dapat meningkatkan laba bersih perusahaan.

REFERENSI

- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.
- Halim, Abdul and Bambang Supomo. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Nasution, Akbar. Pemerintah Daerah dan Pendapatan. Jakarta: PT Sofmedia, 2009.
- Soemarso, SR. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Tuanakotta, M.Theodorus. Teori Akuntansi. Jakarta: Gramedia, 2011.

PROFIL PENULIS

Ellyta Muchtar,SE,M.AK

Penulis dilahirkan di Padang ,Sumatera barat tepatnya tanggal 9 Juli 1969 namun dibesarkan dan bersekolah mulai dari SD, SMP, SMA dan kuliah di Jakarta. Penulis mempunyai 4 orang puteri. Penulis memulai pendidikan kesarjanaan dari D3 Keuangan Perbankan di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Jakarta lulus tahun 1992. 1993 mulai mengajar di Politehnik Bina Sarana Informatika Jakarta jurusan Perbankan. Kemudian tahun 1996 melanjutkan ke S1 Akuntansi di Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Jakarta lulus tahun 1999. Penulis masih tetap mengajar di lingkungan BSI yaitu AMIK dan AMK BSI Jakarta sebagai dosen tetap yayasan dengan pangkat akademik Asisten Ahli (AA) dan mata kuliah yang diampu antara lain Dasar Akuntansi, Akuntansi menengah, Akuntansi Biaya, Akuntansi Bank, Analisa Laporan Keuangan dan beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan ilmu ekonomi dan Akuntansi. Tahun 2009 melanjutkan

pendidikan pasca sarjana S2 Akuntansi dengan konsentrasi akuntansi Manajemen di Universitas Mercu Buana (UMB) Jakarta (lulus 2011). Tulisan Ilmiah yang pernah dibuat oleh penulis antara lain Implementasi *Good Corporate Governance* Dan Hubungannya Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure* (terbit dalam jurnal Cakrawala Vol.X .no.1 Maret 2010 ISSN 1411-8629). Implikasi CSR Disclosure dan Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur 2007-2009) terbit dalam jurnal akuntansi dan Keuangan Moneter Vol.II No.2 Oktober 2015, Dampak Loan To Deposite Ratio terhadap Prpfitabilitas (Studi kasus pada PT Bank XYZ Banten), prosiding pada Konferensi Nasional Informasi dan Teknologi STMIK Nusa Mandiri pada tanggal 6 Agustus 2016 Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Auntansi Pada Workshop Sertifikat Akuntansi.